

**PERBANDINGAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DAN *PROBLEM POSING*
PADA MATERI TEOREMA PYTHAGORAS
DI KELAS VIII SMP NEGERI 6 MEDAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

RAHAYU ANGGREINI (NIM. 4132111023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri dan *problem posing* pada Materi Teorema Pythagoras di kelas VIII SMP Negeri 6 Medan tahun ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 6 Medan dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen 1 dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan siswa kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen 2 dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing*.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan teorema pythagoras dalam bentuk objektif tes. Sebelumnya tes ini berjumlah 30 soal, akan tetapi setelah diujicobakan ke kelas lain di luar sampel penelitian untuk melihat keshahihan tes terdapat 20 butir soal valid dan 10 butir soal tidak valid. Dari 20 soal yang valid tersebut terdapat 18 soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang dan 2 soal lainnya memiliki tingkat kesukaran yang sulit. Dari 20 soal tersebut terdapat 7 soal yang memiliki daya beda baik, 11 soal sedang dan 2 soal sulit. Soal yang dipakai sebagai instrumen penelitian adalah soal yang valid dengan tingkat kesukaran sedang sebanyak 18 soal yang memiliki daya beda baik dan sedang, sedangkan soal yang tidak valid dan yang memiliki daya beda jelek dibuang. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas hasil data tes dengan menggunakan uji Liliefors kemudian diuji homogenitasnya dengan menggunakan uji F. Dari pengujian ini diperoleh bahwa hasil data tes berdistribusi normal dan homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{(0,975)(73)} = (2,747 > 1,996)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan *problem posing* di kelas VIII SMP Negeri 6 Medan tahun ajaran 2017/2018.